



Pemberdayaan dan Pendampingan Kader Kesehatan Pada Kelas Ibu Hamil di Desa Bon Dalem Tejakula Buleleng

Empowerment and Mentorship Program for Community Health Workers to Facilitate Antenatal Classes in Bon Dalem Village, Tejakula Subdistrict, Buleleng Regency

Gusti Ayu Tirtawati^{1*}, I Wayan Candra¹, Hertog Nursanyoto¹, I Nyoman Gejir¹, Nyoman Mastra¹,
Dewa Ayu Agustini Posmaningsih¹, IGK Gede Ngurah¹

¹Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar, Indonesia

*Email Korespondensi: tritagustiayu@gmail.com

Abstrak

Kesehatan ibu menjadi indikator kesehatan individu dimasyarakat. Kesiapan ibu hamil menjalani kehamilan dan persiapan persalinan perlu upaya preventif agar mencegah komplikasi persalinan. Kesehatan ibu perlu dijaga dengan upaya edukasi dalam bidang gizi, Kesehatan gigi, pemeriksaan laboratorium dan Kesehatan lingkungan. Kader sebagai garda depan dalam peningkatan Kesehatan di Masyarakat sangat penting untuk mengupdate ilmu dalam Upaya Kesehatan ibu atau kelas ibu sehingga meningkatkan cakupan kelas ibu di Desa Bon dalem. Data cakupan ibu terpapar dengan kelas ibu hanya 18 %, kondisi ibu terkait gizi belum optimal dimana 20% dengan IMT kurang. Program pendampingan kader kesehatan di Desa Bon Dalem wilayah kerja Puskesmas Tejakula II menjangkau kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan yang aman tanpa komplikasi. Metode pengabdian yaitu pendampingan kader kesehatan tentang kelas ibu, cara membuat kudapan untuk mencegah KEK dan edukasi gizi, promosi Kesehatan, gigi dan Kesehatan lingkungan keluarga. Pemegang program dipuskesmas dan bekerjasama dengan kader merupakan sasaran kegiatan pengabdian. Dilakukan advokasi kepada Kepala desa, Kepala Puskesmas Tejakula II untuk pembentukan Program pendampingan kader dalam kelas ibu dan edukasi kelas ibu. Metode pendampingan dengan tatap muka pada kader Kesehatan. Pre test dan post test dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan kader sebelum dan setelah perlakuan. Data selanjutnya dianalisis untuk mengetahui efektifitas program pengabdian. Kegiatan dilaksanakan secara luring di Desa. Kegiatan dilaksanakan 1 Mei-November 2024. Hasil kegiatan pengabdian yaitu diperoleh nilai rata-rata peningkatan pengetahuan peserta sebelum edukasi 55,1 (termasuk kategori kurang) dan setelah edukasi meningkat menjadi 91,2 (termasuk kategori baik). Tindak lanjut kegiatan pengabdian pada tahap 3 (tahun 2025) akan dilaksanakan dengan metode interprofesional collaboration, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai jurusan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pendampingan, Kader Kesehatan, Kelas Ibu Hamil



Abstract

Maternal health is an indicator of individual health in the community. The readiness of pregnant women to undergo pregnancy and prepare for childbirth requires preventive efforts to prevent complications of childbirth. Maternal health needs to be maintained with educational efforts in the fields of nutrition, dental health, laboratory examinations and environmental health. Cadres as the vanguard in improving health in the community are very important to update knowledge in maternal health efforts or mother classes so as to increase the coverage of mother classes in Bon Dalem Village. Data on the coverage of mothers exposed to the mother class is only 18%, the condition of mothers related to nutrition is not optimal where 20% have a BMI of less than. The health cadre mentoring program in Bon Dalem Village, the Tejakula II Health Center working area, reaches the readiness of mothers in facing safe childbirth without complications. The service method is mentoring health cadres about mother classes, how to make snacks to prevent KEK and nutrition education, health promotion, teeth and family environmental health. Program holders at the health center and collaborating with cadres are the targets of service activities. Advocacy is carried out to the Village Head, the Head of the Tejakula II Health Center for the formation of a cadre mentoring program in the mother class and mother class education. The mentoring method is face-to-face with Health cadres. Pre-test and post-test were conducted to determine the differences in cadre knowledge before and after treatment. The data was then analyzed to determine the effectiveness of the community service program. Activities were carried out offline in the Village. Activities were carried out from May 1 to November 2024. The results of the community service activities were that the average value of the increase in participants' knowledge before education was 55.1 (in the poor category) and after education it increased to 91.2 (in the good category). Follow-up community service activities in stage 3 (2025) will be carried out using the interprofessional collaboration method, involving lecturers and students from various departments at the Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Keywords: Empowerment, Mentoring, Health cadres, Antenatal classes

Pesan Utama:

- Pemberdayaan dan pendampingan kader kesehatan dalam kelas ibu hamil sangat penting untuk meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan yang aman serta memperkuat pengetahuan dalam gizi, kesehatan gigi, dan lingkungan, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan ibu dan pencegahan komplikasi persalinan di Desa Bon Dalem.

| | | |
|--|---|--|
| <p>Access this article online</p>  <p>Quick Response Code</p> | <p>Copyright (c) 2024 Authors.</p> <p>Received: 22 October 2024 Accepted: 5 November 2024</p> <p>DOI: https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.282</p> |  <p>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License</p> |
|--|---|--|

1. Pendahuluan

Periode kehamilan dan persalinan merupakan salah satu periode penting dalam kehidupan wanita. Berbagai pengalaman selama periode ini akan diingat wanita sepanjang hidupnya. Kecemasan menghadapi persalinan merupakan salah satu kondisi yang dapat dialami wanita (Shodiqoh & Syahrul, 2014), (Storksken et al., 2012), (Rondung et al., 2016). Kondisi ini dapat berkembang menjadi stress dan depresi yang akan berpengaruh pada kehidupan wanita (Erkaya et al., 2017). Kelas ibu hamil merupakan program layanan Kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Kelas ibu hamil merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan menghadapi persalinan dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu. Kelas ibu hamil merupakan program pendidikan sebagai upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan khususnya bagi ibu hamil. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu hamil agar memahami tentang kehamilan, persalihan, nifas, kontrasepsi pasca persalinan serta bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2014).

Kesehatan ibu hamil harus diperhatikan dan dijaga sehingga upaya secara komprehensif perlu diberikan secara berkesinambungan. Edukasi terkait Kesehatan gigi, gizi selama hamil, pemeriksaan laboratorium standar dan lingkungan yang kondusif merupakan upaya preventif dan promotive yang harus diingatkan kepada kader, sehingga nantinya kader akan meneruskan kepada sasaran ibu hamil dan Masyarakat. (Kemenkes RI, 2014). Kader merupakan garda depan peningkatan Kesehatan individu di Masyarakat. Kader di Desa Bon Dalem dalam 5 tahun terakhir tidak pernah mengikuti pelatihan ataupun pendampingan terkait kelas ibu, sehingga perlu Upaya pendampingan.

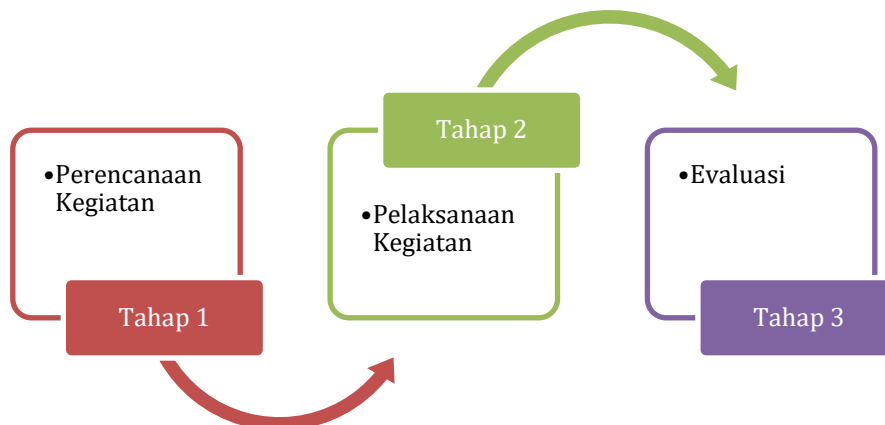
Desa Bon Dalem merupakan desa di Kecamatan Tejakula yang terdiri dari 11 banjar, disini kegiatan kelas ibu hamil belum terlaksana dimana 91,3 % ibu hamil belum pernah mendapatkan kelas ibu hamil. Kondisi Kesehatan gizi dimana 22% IMT kurang, dan Lila <23,5cm sehingga perlu upaya untuk mencegah komplikasi dan menyiapkan Kesehatan ibu yang optimal. Cakupan pemeriksaan laboratorium Hb dimana 20% belum diperiksa Hb dan ada ibu hamil (21%) belum minum tablet besi. Hal ini jika dibiarkan dapat mengurangi kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dan dampak kondisi terjadinya komplikasi seperti perdarahan akibat anemia. Pada jangka panjang mempengaruhi kondisi lain seperti kesiapan perawatan bayi baru lahir dan stunting. Program edukasi pada ibu hamil, masyarakat tidak menjangkau kesiapan menghadapi persalinan dan nifas.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesiapan dan kesehatan ibu hamil di Desa Bon Dalem melalui program edukasi kelas ibu hamil yang berfokus pada pencegahan komplikasi kehamilan, optimalisasi gizi, dan peningkatan pengetahuan kader kesehatan dengan metode pendampingan dan media video, guna mendukung kesehatan ibu dan mencegah risiko jangka panjang seperti anemia, stunting, dan masalah pada masa persalinan serta perawatan bayi baru lahir.

2. Metode

Metode pengabdian yang digunakan adalah pembentukan program edukasi kelas ibu hamil dengan metode pendampingan kader Kesehatan menggunakan media video. Pre dan post test terhadap kelompok sasaran (kader) dilakukan untuk menilai pengetahuan sebelum dan setelah pendampingan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah: 1. Kepala Desa Bon Dalem; 2. Pemegang program dipuskesmas, yaitu gizi, gigi, laboratorium dan promosi Kesehatan; 3. Kader Kesehatan di desa Bon Dalem; 4. Ibu hamil dan keluarga di Desa Bon Dalem.

Tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu 3 tahapan (Gambar 1); 1). Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun sendiri oleh pengabdian dan tim. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi edukasi tentang kelas ibu, gizi, Kesehatan gigi, pemeriksaan laboratorium standar dan Kesehatan lingkungan keluarga. Konten dalam video edukasi disusun oleh pengabdian. Shooting, editing dan finalisasi akan dilakukan oleh jasa profesional. 2). Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan melibatkan tim pengabdian, sasaran (kader) dan UPTD Puskesmas Tejakula II selaku pemegang wilayah. 1) Advokasi, komunikasi dan koordinasi terkait pembentukan program edukasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan sasaran Kepala Desa Bon Dalem dan Kepala Puskesmas Tejakula II. 2) Pendekatan dengan pemegang program puskesmas terkait Gizi, promosi Kesehatan, gigi serta pendekatan kader Kesehatan perwakilan 10 banjar di Desa Bon Dalem tentang kelas ibu. 3) Pelaksanaan program edukasi kelas ibu kepada kader Kesehatan tentang kesiapan menghadapi persalinan aman tanpa komplikasi dan Kesehatan bayi baru lahir dalam rangka pencegahan stunting. Metode pendampingan adalah ceramah dan media video edukasi kelas ibu. 3) Pada tahap ketiga dilakukan evaluasi dengan kuesioner pre dan post test bagi kader sebelum dan setelah pelaksanaan program edukasi kesiapan ibu menghadapi persalinan dan perawatan bayi sebagai Upaya pencegahan stunting. Monitoring dan evaluasi kegiatan juga dilaksanakan dengan melihat kegiatan kelas ibu yang dilakukan kader bersama pemegang program puskesmas saat pelaksanaan kelas ibu.



Gambar 1 Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Program pemberdayaan dan pendampingan kader kesehatan di Desa Bon Dalem, Tejakula, Buleleng ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan edukasi antenatal yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dan mencegah stunting. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, program ini berupaya meningkatkan pengetahuan kader tentang gizi, kesehatan reproduksi, dan perawatan bayi baru lahir. Evaluasi program dilakukan dengan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pengetahuan kader setelah mengikuti program, dari kategori kurang menjadi kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kapasitas kader. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pengetahuan kader setelah mengikuti program. Hal ini mengindikasikan bahwa media visual yang digunakan efektif dalam mentransfer pengetahuan (Safrudin & Sariana, 2021).



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Selain peningkatan pengetahuan, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh kader. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu memastikan bahwa kader dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Hasil yang positif dari program ini dapat dijadikan sebagai model bagi program serupa di desa-desa lain. Kegiatan pengabdian lainnya menunjukkan bahwa melalui edukasi dan pelatihan endorphine massage untuk kader desa yang terlibat aktif pada kelas Ibu Hamil maka Kader tersebut selanjutnya akan memiliki keterampilan dan selanjutnya dapat melakukan pendampingan untuk Ibu Hamil untuk melakukan endorphin massage menjelang persalinan dalam mengatasi Nyeri melalui endorphin massage sehingga sangat diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan pada Ibu Hamil menjelang persalinan (Nurhayati & Karuniawati, 2023). Peningkatan kapasitas kader kesehatan memiliki implikasi yang luas bagi upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Kader yang kompeten dapat memberikan informasi yang akurat dan up-to-date kepada ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan perilaku kesehatan ibu dan mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Selain itu, kader juga dapat berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat, dengan mendorong adopsi praktik hidup sehat di kalangan masyarakat (Wahyudi & Evrianasari, 2020).

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian "Pemberdayaan dan Pendampingan Kader Kesehatan Pada Kelas Ibu Hamil di Desa Bon Dalem Tejakula Buleleng" menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang dilakukan secara terstruktur dan didukung oleh tenaga kesehatan puskesmas efektif meningkatkan pengetahuan kader kesehatan. Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 55,1 sebelum edukasi menjadi 91,2 setelah edukasi mencerminkan keberhasilan program dalam mempersiapkan kader untuk mendampingi ibu hamil dalam persiapan persalinan dan perawatan bayi. Selain itu, monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kader mampu menerapkan pengetahuan ini dalam kelas ibu, yang berpotensi berkontribusi pada pencegahan stunting di desa tersebut.

Pendanaan: Pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh Biaya DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024.

Ucapan Terima Kasih: Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Kepala Desa Bon

Dalem atas dukungan penuh yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengapresiasi pemegang program di Puskesmas, khususnya tim dari program gizi, gigi, laboratorium, dan promosi kesehatan, yang telah bekerja sama dalam memberikan bimbingan dan fasilitas selama program berlangsung. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Kader Kesehatan di Desa Bon Dalem yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan pendampingan, serta telah melaksanakan tugasnya dengan baik di lapangan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ibu hamil beserta keluarga di Desa Bon Dalem yang telah dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kesehatan ibu dan anak, serta berkontribusi dalam pencegahan stunting di desa ini.

Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Daftar Pustaka

- Erkaya, R., Karabulutlu, Ö., & Çalık, K. Y. (2017). Defining Childbirth Fear And Anxiety Levels In Pregnant Women. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237(June 2016), 1045–1052. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.151>
- Kemendes RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. In *Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA* (pp. 1–26). Kementerian Kesehatan RI.
- Nurhayati, N., & Karuniawati, N. (2023). Pemberdayaan Kader Desa Marayoka Pada Kelas Ibu Hamil Melalui Edukasi & Pelatihan Endorphine Massage Persiapan Persalinan. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i1.73-78>
- Rondung, E., Thomtén, J., & Sundin, Ö. (2016). Psychological perspectives on fear of childbirth. *Journal of Anxiety Disorders*, 44, 80–91. <https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2016.10.007>
- Safrudin, S., & Sariana, E. (2021). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pengembangan Media Promosi Kesehatan Di Wilayah Rw 6 Kelurahan Jatiwarna. *Prosiding Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 88–94.
- Shodiqoh, E. R., & Syahrul, F. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 141–150.
- Storksén, H. T., Eberhard-Gran, M., Garthus-Niegel, S., & Eskild, A. (2012). Fear of childbirth; The relation to anxiety and depression. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 91(2), 237–242. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0412.2011.01323.x>
- Wahyudi, W. T., & Evrianasari, N. (2020). Perubahan perilaku kader dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap wanita usia Subur (WUS) tentang ASI-eksklusif di desa Talang Mulya Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(4), Article 4. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i4.3532>